



## Pemberdayaan Masyarakat Desa Petanjungan Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Program *Action*

Ipinang Setiawan, Rifqi Nur Ariq✉, Fajri Sany Choirunnisa, Nanda Puji Rizkiyah  
Universitas Negeri Semarang

**Abstrak.** Penghijauan merupakan kegiatan pengembalian keadaan lingkungan yang sehat, bersih dan segar. Desa Petanjungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Petarukan, Pemalang, Jawa Tengah. Secara geografis desa ini terletak di wilayah pesisir yang merupakan daerah dataran rendah dengan temperatur udara rata-rata yang cukup tinggi. Sebagian besar lahan di desa ini dimanfaatkan untuk pertanian sawah dan permukiman. Tetapi masih banyak ditemukan pemanfaatan lahan kosong yang belum maksimal yang terlihat dari jumlah pepohonan yang masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan total luas wilayah Desa Petanjungan memberikan kesan suasana desa yang gersang. Berdasarkan permasalahan tersebut mahasiswa UNNES GIAT 2 di Desa Petanjungan mengadakan salah satu program Green Action sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam upaya pembangunan dan pemanfaatan potensi lingkungan. Program ini dilakukan dengan penanaman bibit pohon sejumlah 500 bibit pohon, yang terdiri dari pohon ketapang, pohon tabebuaya, pohon balsa, buah sirsak, buah durian, dan buah jambu biji.

**Abstract.** Reforestation is an activity to restore a healthy, clean and fresh environment. Petanjungan Village is a village located in Petarukan District, Pemalang, Central Java. Geographically, this village is located in a coastal area which is a lowland area with a fairly high average air temperature. Most of the land in this village is used for rice farming and settlements. However, there are still many vacant land uses that have not been maximized as seen from the number of trees which are still relatively small when compared to the total area of Petanjungan Village giving the impression of an arid village atmosphere. Based on these problems, UNNES GIAT 2 students in Petanjungan Village held one of the Green Action programs as a form of student service in an effort to develop and utilize the potential of the environment. This program is carried out by planting 500 tree seedlings, consisting of ketapang trees, tabebuaya trees, balsa trees, soursop fruit, durian fruit, and guava fruit.

**Keywords:** Empowerment; Reforestation; Tree Seedlings

### Pendahuluan

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan (Pratiwi 2017). Penghijauan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Dalam konteks keruangan, penghijauan sangat dibutuhkan terutama untuk kota-kota yang sedang berkembang dan mengalami alih fungsi ruang untuk kawasan terbangun (Rubiantoro and Haryanto 2013). Penghijuan dapat dilakukan dengan cara penanaman pohon di pinggir jalan, taman kota, pekarangan rumah ataupun tempat-tempat berupa tanah lapang (Kurniawan, 2020).

Desa Petanjungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Secara geografis desa ini terletak di wilayah pesisir yang merupakan daerah dataran rendah dengan temperatur udara rata-rata yang cukup tinggi. Desa Petanjungan terbagi ke dalam 3 dusun, 3 RW, dan 48 RT (AdminDesa, 2018), dengan total jumlah penduduk 6040 orang. Pada umumnya penduduk Desa Petanjungan bekerja di sektor pertanian terutama pertanian tanaman pangan dan hortikultura dengan komoditas utama padi sawah, jagung, bawang merah dan cabai. Selain bertani, untuk menambah penghasilan masyarakat juga memelihara ternak seperti sapi, kambing, domba, itik, dan ayam buras. Sebagian besar komoditas peternakan di Desa Petanjungan didominasi oleh ayam buras dan itik. Selain itu Desa Petanjungan mempunyai 2 PAUD (Pendidikan Usia Dini), 3

TK (Taman Kanak-Kanak), dan 3 SD (Sekolah Dasar). Desa tersebut tidak memiliki SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Penduduk desa pergi ke desa lain untuk menempuh pendidikan di jenjang SMP dan SMA.

Perekonomian Desa Petanjungan sangat bergantung pada sektor pertanian dan peternakan. Sebagian besar lahan di desa ini dimanfaatkan untuk pertanian sawah dan permukiman. Masih ditemukan pemanfaatan lahan kosong yang belum maksimal yang terlihat dari jumlah pepohonan yang masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan total luas wilayah Desa Petanjungan memberikan kesan suasana desa yang gersang.

Adanya permasalahan di atas kita sebagai mahasiswa UNNES GIAT 2 yang bertempat di Desa Petanjungan mengadakan salah satu program yang bertema penghijauan. Program yang kami jalankan atau kami sebut dengan Green Action. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai upaya pembangunan dan pemanfaatan potensi lingkungan yang ada di Desa Petanjungan. Dengan adanya kegiatan Green Action ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan dengan tersedianya lahan terbuka hijau yang lebih banyak dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat serta sebagai bentuk aksi nyata akan peduli lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan penanaman pohon disekitar Desa Petanjungan untuk melestarikan serta meminimalisir adanya kerusakan yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem.

Adanya penghijauan yang di laksanakan oleh mahasiswa UNNES GIAT 2 ini tak jauh dari kerja visi misi dari Desa Petanjungan.

Visi : Menuju Permukiman Desa Petanjungan yang Bersih, Tertata, Sehat, Layak Huni, Produktif, dan Berkelanjutan.

Misi :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Meningkatkan kepedulian dalam masyarakat.
3. Mewujudkan sarana prasarana dasar permukiman yang layak meliputi penataan bangunan, jalan lingkungan, drainase lingkungan, air minum, sanitasi, pengelolaan persampahan, pengamanan bahaya kebakaran, dan penyediaan ruang publik.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat berdasarkan potensi yang dimiliki.

Untuk membantu pihak desa dalam mengembangkan visi dan misi, kegiatan Green Action menjadi salah satunya. Adanya penghijauan adalah untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat dan serasi. Tujuan dari kegiatan Green Action adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan potensi lingkungan yang ada untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
2. Mempererat tali silaturahmi dan kerja sama antara mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan masyarakat Desa Petanjungan.
3. Mengimplementasikan Tri Dharma perguruan tinggi dan pilar pembangunan berkelanjutan.

Tempat pelaksanaan atau sasaran utama dari program Green Action adalah lapangan angkasa Desa Petanjungan. Lapangan ini terletak di jalan masuk Desa Petanjungan tepatnya di RT.01/RW.02. Pada kegiatan penanaman ini mahasiswa UNNES GIAT 2 bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun sebagai penyedia bibit dan Karang Taruna Desa Petanjungan sebagai penggerak remaja agar turut aktif dalam kegiatan penghijauan desa serta meningkatkan kepedulian masyarakat dengan lingkungan sekitar. Melalui kerja sama dengan BPDASHL Pemali Jratun diperoleh jumlah bibit pohon sebanyak 500 bibit pohon, yang terdiri dari pohon ketapang, pohon tabebuaya, pohon balsa, buah sirsak, buah durian, dan buah jambu biji.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Petanjungan tempat dilaksanakannya UNNES GIAT 2 oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2019. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara menanam pohon di Lapangan Angkasa Desa Petanjungan dan lahan-lahan kosong serta sekitar rumah warga Desa Petanjungan. Kegiatan ini bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun sebagai penyedia bibit tanaman dan Karang Taruna Desa Petanjungan sebagai penggerak remaja agar tetap peduli dengan lingkungan sekitar.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam persiapan *Green Action* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* Desa Petanjungan dalam rapat yang dilakukan di Kantor Balai Desa Petanjungan untuk menentukan bibit tanaman dan koordinat penanaman
2. Melakukan koordinasi dengan Dr. Ipang Setiawan, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Petanjungan.
3. Mengajukan surat permohonan bibit tanaman ke Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun.
4. Melakukan koordinasi dengan perangkat Desa seperti ketua RT/RW, dusun dan mengenai sosialisai kegiatan *Green Action* yang akan dilakukan di lingkungan Desa Petanjungan.
5. Persiapan alat dan bahan untuk *Green Action* serta pengangkutan bibit dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun yang berjumlah 500 batang bibit tanaman.
6. Pelaksanaan *Green Action* yang dilakukan di Lapangan Angkasa Desa Petanjungan berupa sambutan-sambutan oleh perangkat desa, penyerahan bibit, dan penanaman bibit.

## Hasil dan Pembahasan

### Pelaksanaan Kegiatan *Green Action*

Lingkungan merupakan tempat tinggal seluruh makhluk hidup termasuk didalamnya manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan harus ditanamkan sejak dini kepada seluruh lapisan masyarakat. Manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab menjadi salah satu faktor penting dalam upaya melestarikan lingkungan, sekaligus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem (Webmaster, 2020). Oleh karena itu, perlindungan dan pengawetan alam harus terus dilakukan untuk mempertahankan keserasian dan keseimbangan itu.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES GIAT 2 dengan mengusung tema *Green Action* dilakukan di lapangan Desa Petanjungan. Kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat, Karang Taruna dan perangkat desa dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya penghijauan serta pelestarian lingkungan khususnya di wilayah desa. Sambutan bapak Kepala Desa yang diwakilkan oleh Sekretaris Desa bapak Edi Sutrisno A.md yang mengungkapkan rasa terima kasih dan memberikan apresiasi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNNES GIAT 2 terutama pada kegiatan penghijauan *Green Action*. Perangkat desa juga diberikan bibit tanaman yang dapat ditanam di pekarangan rumahnya. Masyarakat dan perangkat desa berharap agar tanaman tersebut dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan di masa mendatang.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pilah-Pilih Sampah



**Gambar 2.** Pengambilan Bibit ke Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Pemali Jratun



**Gambar 3.** Serah Terima dan Penanaman Bibit Pohon Pada Program *Green Action*

Tim mahasiswa UNNES GIAT 2 dan yang dibantu oleh Karang Taruna Desa Petanjungan merupakan rangkaian kegiatan yang diawali dengan sosialisasi yang menjelaskan tentang pilah-pilih sampah, pelestarian lingkungan, penyerahan tong sampah di beberapa titik penting seperti masjid dan lapangan dan kegiatan diakhiri dengan penanaman pohon. Kegiatan sosialisasi pilah pilih sampah dan pelestarian lingkungan dilakukan di kantor Balai Desa Petanjungan yang dihadiri oleh perangkat desa. Rangkaian program Green Action berupa sambutan-sambutan, serah terima bibit penanaman serta simbolis penanaman oleh bapak Kepala Desa yang di wakilkan oleh Sekretaris Desa yaitu bapak Edi Sutrisno A.md, berjalanya kegiatan ini kita juga berkerja sama dengan Karang Taruna. Pihak Karang Taruna akan bertanggung jawab dalam proses perawatan pasca penanaman pohon di lakukan.

### Evaluasi Program

Program pengabdian masyarakat dengan tema penghijauan telah dilakukan dengan baik dan sukses. Tingkat capaian tujuan didasarkan pada antusias dan ketertarikan masyarakat dalam mengikuti penghijauan di Desa Petanjungan. Program pengabdian masyarakat ini diberikan respon yang sangat positif oleh masyarakat dan telah dilakukan penanaman

500 bibit tanaman di Lapangan Desa Petanjungan, pinggir jalan dan pekarangan rumah. Dengan dilakukannya program ini, diharapkan lingkungan Desa Petanjungan dapat menjadi lebih rapih, hijau, dan bersih serta mampu meningkatkan daya serap air tanah sehingga cadangan air tanah dapat meningkat dan mencegah kekeringan serta banjir di wilayah Desa Petanjungan.

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa UNNES GIAT 2 terkait wilayah-wilayah yang sudah menjadi titik penanaman pohon. Evaluasi awal dilakukan dengan penyampaian materi dan praktek penanaman pohon serta pemantauan bibit pohon yang sudah ditanam secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan perilaku remaja Karang Taruna dan masyarakat tentang kepedulian terhadap lingkungan serta memantau pertumbuhan bibit pohon agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Desa Petanjungan.

## Simpulan

Kegiatan penanaman pohon dengan tema penghijauan di Desa Petanjungan mendapatkan respon positif dengan melibatkan masyarakat, Karang Taruna dan perangkat desa. Berdasarkan hal-hal yang diharapkan dapat disimpulkan:

1. Pemahaman masyarakat Desa Petanjungan tentang pelestarian lingkungan semakin meningkat
2. Kepedulian masyarakat Desa Petanjungan semakin meningkat dengan berpartisipasi langsung pada acara penanaman pohon Green Action
3. Wilayah Desa Petanjungan khususnya Lapangan Angkasa menjadi lebih hijau dan asri dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan

Kegiatan ini masih berlanjut dengan pemantauan oleh pihak Karang Taruna Desa Petanjungan hingga diperoleh manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Petanjungan.

## Referensi

- AdminDesa, 2018. *Petanjungan*. <http://petanjungan.desakupemalang.id/>. Diakses 9 September 2022.
- Kurniawan, Andre, 2020. *9 Manfaat Penghijauan bagi Lingkungan Bersihkan Udara Hingga Segarkan Mata*. <https://www.merdeka.com/jabar/9-manfaat-penghijauan-bagi-lingkungan-bersihkan-udara-hingga-segarkan-mata-klm.html>. Diakses 9 September 2022
- Pratiwi, Diah Ayu. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut." *Minda Baharu* 1(1): 25-32.
- Rubiantoro, Eko Anton, and Ragil Haryanto. 2013. "Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Penghijauan Pada Kawasan Hunian Padat Di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 9(4): 416.
- Webmaster, 2020. *Pentingnya Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat untuk Menjaga Lingkungan*. <https://dlh.semarangkota.go.id/pentingnya-kerjasama-pemerintah-dan-masyarakat-untuk-menjaga-lingkungan-sehat/>. Diakses 10 September 2022